

Jurnal Al-Bayan:

Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah

Vol. 26 No. 2 Juni - Desember 2020, 304 - 322

DOI. 10.22373/albayan.v27i1.5792

YOUTUBE AS A DA'WAH MEDIA

Ahmad Tamrin Sikumbang

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: tamrinsikumbang@uinsu.ac.id

Rahmi Fitra Ulwani Siahaan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: rahmifitra92@gmail.com

Abstract

The development of technology is currently experiencing rapid progress, a variety of media provide information without limit and time. Progress from various media in the information age has experienced significant changes in terms of actors, methods and effects. The presence of the internet and information products has succeeded in breaking through geographical barriers, national, racial, cultural and cultural boundaries. Citizens' activities are now increasingly important, considering that everyone can be directly connected through a global information network. The development in technology has a big influence on social life, especially in Indonesia, which easily access information offered by social media. The positive side of the presence of technology is that we can get various information about developments in various sectors both religion, education, economy, social culture and politics. While the negative elements are impressions that are not educational, full of violence and irrational. In various popular media, the presence of YouTube has become one of the easy tools in spreading da'wah, where people no longer have difficulty watching and listening to religious studies that are not always shown on the media such as on television. Da'wah through YouTube media has included various groups of people both parents, teenagers and children, in addition to making it easy for the preachers (preachers) to spread the teachings of Islam through YouTube also makes it easy for the public to access various lectures that he wants to listen to a variety of different topics and speakers.

Keywords: youtube, media, dakwah

Abstrak

Perkembangan teknologi pada saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat, berbagai macam media memberikan informasi tanpa batas dan waktu. Kemajuan dari berbagai media ini dalam era informasi, mengalami perubahan yang signifikan dari segi aktor, metode dan efek yang ditimbulkan. Hadirnya internet beserta produk-produk informasi telah berhasil menembus hambatan geografis, batasan negara, ras, adat dan budaya. Aktivitas warga negara sekarang semakin penting, mengingat setiap orang dapat langsung terhubung melalui jaringan informasi global. Perkembangan dalam teknologi begitu besar pengaruhnya bagi kehidupan bermasyarakat khususnya di Indonesia yang dengan mudahnya mengakses informasi yang ditawarkan oleh media social. Sisi positif kehadiran teknologi adalah kita bisa mendapatkan berbagai informasi tentang perkembangan diberbagai sector baik itu agama, pendidikan, ekonomi, budaya sosial dan politik. Sedangkan unsur negatifnya berupa tayangan yang tidak mendidik, penuh kekerasan dan tidak rasional. Dalam berbagai media yang populer hadirnya youtube menjadi salah satu sarana yang mudah dalam penyebaran dakwah, dimana masyarakat sudah tidak lagi kesulitan untuk menyaksikan dan mendengarkan kajian keagamaan yang tidak setiap saat ditampilkan di media seperti di televisi. Dakwah melalui media youtube ini sudah mencakup berbagai kalangan masyarakat baik orang tua, remaja maupun anak-anak, selain memudahkan bagi para da'i (penceramah) untuk menyebarkan ajaran Islam dakwah melalui youtube ini juga memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai ceramah yang ingin ia dengarkan dengan berbagai macam topik dan pembicara yang berbeda-beda.

Kata kunci: youtube, media, dakwah

Pendahuluan

Salah satu media massa yang terkenal saat ini adalah *youtube*. *Youtube* adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna *youtube* sendiri. Tidak sedikit orang-orang menjadi terkenal hanya dengan *upload* video mereka di *youtube*. *Youtube* merupakan salah satu penyedia

layanan video terbesar saat ini, yang dapat di *upload* secara gratis. Para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Manfaat dari penggunaan youtube adalah bahwa isinya dapat disiarkan ke jutaan pemirsa. Youtube tersedia di hampir setiap negara di dunia dan disetiap komputer yang memiliki akses internet, serta dikunjungi setiap hari oleh jutaan orang. *Youtube* pada saat ini menjadi salah satu media penyampaian dakwah. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh para ustadz semakin banyak digemari oleh kalangan masyarakat khususnya yang sering mengakses internet. Adanya *youtube* semakin memudahkan karena sesungguhnya kemudahan dari Allah Swt untuk *nasyrul fikrah* semakin terbuka lebar. Penyampaian dakwah melalui media *youtube* memiliki kesan tersendiri bagi para khalayak karena dengan adanya *youtube* pengaplikasian nilai-nilai dakwah yang didalamnya terdapat berbagai macam pesan dapat tersampaikan secara luas dan bisa disaksikan secara terus-menerus. Faktanya pada saat ini kualitas masyarakat adalah kalangan yang paling intens berinteraksi dengan dunia *cyber* (internet) dan jumlahnya terus meningkat sehingga lebih memudahkan para pendakwah untuk menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat luas di seluruh pelosok negeri.

Youtube pada saat ini berkembang dengan berbagai bentuk dan layanan yang dibutuhkan penggunanya, youtube memiliki lebih dari satu miliar pengguna dan hampir sepertiga dari semua pengguna internet dalam waktu satu hari menonton jutaan video dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya karya-karya manusia dari berbagai belahan dunia dalam bentuk video yang dimasukkan kedalam youtube dan jika video mereka ditonton oleh banyak

orang maka akan mendapatkan bayaran . Youtube memiliki pengaruh yang besar di dunia dan dari fenomena ini youtube dimanfaatkan oleh sebagian besar umat Islam untuk menyampaikan kajian-kajian Islami dalam bentuk video dan diunggah ke youtube untuk ditonton oleh umat Islam diseluruh dunia.

Komunikasi melalui media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang menyebarkan pesan secara serempak cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Terbatas.¹ Studi komunikasi adalah *human communication* (komunikasi manusia). Dengan kata lain studi komunikasi harus selalu melibatkan manusia, baik sebagai komunikator maupun komunikan. Komunikasi dan dakwah mempunyai hubungan yang sangat erat sekali. Keduanya saling isi mengisi dan saling melengkapi satu dengan lainnya. Adanya aktivitas komunikasi memungkinkan terlaksana dakwah, begitu pula dengan berdakwah berarti terlaksana pula tugas-tugas komunikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, mengajak dan menyeru. Pengertian dakwah secara etimologi yaitu :

1. *An-nida'* yang berarti memanggil;
2. *Ad-du'a* yang berarti menyeru dan mendorong pada sesuatu;
3. *Ad-da'wah ila qa'diyah* yang berarti menegaskan.

¹ Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : Grafindo, 2009), h. 9

Banyak pakar dakwah yang telah memberikan pengertian dakwah menurut istilah. Diantaranya Syekh Ali Mahfuzh yang mengatakan bahwa dakwah adalah mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari berbuat munkar agar mereka dapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Sudirman dalam Abdul Rosyad Shaleh menyatakan, dakwah adalah usaha untuk merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari baik bagi seseorang maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka membangun bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridhaan Allah swt.² Toha Yahya Umar menyatakan, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah Swt, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.³

Menurut Bahri Ghazali mengatakan bahwa dalam kegiatan komunikasi dan dakwah terdapat paralelisme yang sifatnya saling mengisi dan saling melengkapi antara satu dan yang lain. Adanya aktivitas komunikasi meungkinkan terlaksananya kegiatan dakwah, begitu pula dengan berdakwah berarti terlaksana pula tugas-tugas komunikasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hubungan komunikasi dan dakwah merupakan hubungan kausal, artinya semakin sering dilaksanakan komunikasi berarti semakin baik pula dakwah. Begitu pula sebaliknya bahwa berdakwah adalah kegiatan

² Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), h. 9

³ Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1995), h. 7

komunikasi yang berarti makin intensifnya kegiatan dakwah akan berakibat terjadinya komunikasi yang berarti pula. Kemudian sisi lain yang paralel dari kedua kegiatan itu adalah bahwa keduanya memiliki media sebagai sarana penyampai materi.⁴

Sementara itu, menurut Toto Tasmara dalam bukunya *Komunikasi Dakwah* mengemukakan bahwa dakwah itu tidak lain adalah komunikasi, tapi komunikasi yang khas. Artinya dakwah dan komunikasi memiliki tujuan yang sama, yaitu mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan untuk bersikap dan berbuat sesuatu sebagaimana yang diinginkan komunikator sesuai isi pesan yang disampaikan.⁵

Seiring perkembangannya didalam era globalisasi dakwah mulai berkembang baik dalam penyampaiannya maupun medianya, melihat adanya fenomena ini dakwah Islam memiliki peluang besar untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam diberbagai dunia. Dalam hal ini peran dakwah sangat dibutuhkan mengingat fungsi dakwah adalah untuk mengajak kebaikan, dan media youtube inilah yang dapat dijadikan sebagai media dakwah karena jumlah pengguna youtube di Indonesia sendiri semakin meningkat setiap tahunnya.

Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Secara leksikal, media didefinisikan sebagai alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Dalam komunikasi media antar pribadi, media

⁴ Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, 1997), h. 12

⁵ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), h. 39

kelompok, media publik dan media massa.⁶ Media massa (*mass media*) adalah sarana yang membawa pesan. Media massa utama adalah buku, majalah, koran, televisi, radio, rekaman, film dan web. Kebanyakan ahli teori menganggap media sebagai wahana yang netral dalam memuat pesan. Orang-orang yang pakar dalam media juga mencakup teknisi yang bekerja demi beroperasinya mesin cetak yang menjaga peralatan siaran televisi tetap bekerja.⁷ Media massa telah merasuk ke dalam kehidupan modern, kerena itu media massa sangat berpengaruh dan bagaimana media massa bekerja:

1. Melalui media massa kita mengetahui hampir segala sesuatu yang kita tahu tentang dunia di luar lingkungan dekat kita. Apa yang anda ketahui tentang Baghdad atau Badai Katrina jika tidak ada koran, televisi dan media massa lainnya?
2. Warga yang berpendidikan dan aktif sangat mungkin terwujud didalam demokrasi modern jika media massa berjalan dengan baik.
3. Orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka khalayak luas. Tanpa media massa gagasan anda hanya akan sampai ke orang-orang di sekitar anda.
4. Negara-negara yang kuat menggunakan media massa untuk menyebarkan ideologinya dan untuk tujuan komersial. Media massa adalah alat utama para

⁶Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 123

⁷John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 453

propagandis, pengiklan, dan para orang-orang semacam itu.⁸

Ruang Lingkup Dakwah

Dihat dari aspek bahasa “Da’wah” yaitu: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak. Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagaiberikut: Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan carabijaksana kepada jalan yang benar serta lurus dan sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan di akhirat.⁹ Menurut Hamka dalam penjelasan Umi Hayati dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan inti pokok terletak pada aktivitas yang memerintahkan *amar ma’ruf nahi mungkar*.¹⁰

Menurut pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹¹ Dakwah memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat sosial yaitu menghasilkan kehidupan damai, sejahtera, bahagia, dan selamat. Hal ini dapat dipahami sebab dakwah akan merentangkan jalan menuju kehidupan yang Islami yaitu damai, selamat, bahagia, dan

⁸*Ibid*, h. 5

⁹ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta : Rajawali, 2012), h. 1

¹⁰ Umi Hayati, Nilai-Nilai Dakwah Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial INJECT : Interdisciplinary Journal Of Communication, Vol. 2, No. 2 Desember 2017

¹¹ Munzier Suparta, Metode Dakwah, (Jakarta : Kencana, 2003), h.

sejahtera, dengan Islam selaku penyerahan diri secara mutlak kepada-Nya, dan memeluk Islam sebagai agama sebagai agama (peraturan hidup dari Tuhan) pula, dengan terlebih dahulu beriman atau percaya kepada-Nya. Jika tujuan itu tercapai maka hal itu merupakan dakwah yang didambakan, terutama dalam konteks sosial, sehingga dakwah dapat disebut efektif.¹² Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu usaha atau aktivitas mengajak manusia untuk melakukan kebaikan. Melaksanakan amar ma'ruf menjahui mungkar agar kehidupan manusia lebih baik, damai, sejahtera, bahagia dunia di akhirat dan mendapatkan ridho-Nya.

Kegiatan dakwah Islam tentunya mempunyai tujuan. Secara hakiki, dakwah mempunyai tujuan menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan al-Hadis dan mengajak manusia untuk mengamalkannya.¹³ Nilai idealis atau cita-cita mulia yang hendak dicapai dalam aktivitas dakwah adalah tujuan dakwah. Tujuan dakwah, harus diketahui oleh setiap juru dakwah. Karena seseorang yang melakukan aktivitas dakwah pada dasarnya harus mengetahui tujuan apa yang dilakukannya itu.¹⁴ Jelas tujuan dakwah Islam adalah menanamkan ajaran Islam, sehingga mereka mempercayai dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari sini pada gilirannya akan terwujud kedamaian dan kebahagiaan lahir dan batin, baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat nanti. Tujuan dakwah, sebagaimana disebutkan di atas sejalan dengan tujuan agama Islam itu sendiri. Penjelasan Sayyid Sabiq yang dikutip Surianor mengatakan, tujuan yang hendak dicapai oleh risalah Islam ialah membersihkan dan menyucikan jiwa, dengan jalan mengenal Allah serta beribadah kepada-Nya, dengan

¹² Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), h. 24

¹³ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 11

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2009), h. 58

mengokohkan hubungan antara manusia serta menegakkannya di atas dasar kasih sayang, persamaan dan keadilan, hingga dengan demikian tercapailah kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat.¹⁵ Tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang di ridhai oleh Allah.¹⁶ Berdasarkan ulasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dakwah agar hasil akhir yang ingin dicapai lebih baik atau diperoleh keseluruhan kegiatan dakwah dan terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat di dunia dan di akhirat dan diridhoi Allah.

Metode Dakwah

Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* penerima pesan-pesan dakwah.¹⁷ Metode juga berarti prosedur atau cara memahami sesuatu melalui langkah yang sistematis.¹⁸ Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan cara). Dengan demikian kita dapat artikanbahwametode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan .¹⁹ Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut: Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengajarkan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan

¹⁵ Surianor, *Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 14, No. 27, Januari-Juni 2015

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu...*h. 60

¹⁷ *Ibid*, h. 13

¹⁸ Safroodin Halimi, *Etika Dakwah Dalam Persepektif Al-Qur'an Antara Ideallitas Qur'an dan Realitas Sosial*, (Semarang : Walisongo Press, 2008), h. 37

¹⁹ Munzier Suparta, *Metode...*h. 6

jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Metode dakwah merujuk dalam surat an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam surat an-Nahl ayat 125 dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan yaitu:

Al-Hikmah

Sebagai metode dakwah, al-Hikmah di artikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau tuhan.²⁰ Bil Hikmah mempunyai arti bermacam-macam salah satunya kebijaksanaan diartikan berbagai macam seperti “kekuatan kebenaran dan ketajaman kebenaran”. Istilah dakwah bil hikmah artinya ketajaman penilaian terhadap pilihan-pilihan cara dan tujuan untuk mengajak orang lain masuk Islam.²¹

Al-Mau'idzah Al-Hasanah

²⁰ *Ibid*, h. 7-8

²¹ Ridzuan, *Memahami Etika Dakwah Lintas Budaya*, (Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2009), h. 8

Al-Mau'idzah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif atau wasiat yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Penjelasan Amin yang dikutip Yahya mengatakan bahwa dakwah dengan mauidzah hasanah bisa dilakukan dengan mengasih nasihat dan memberi ingat kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar dapat menerima nasihat itu dengan baik.²²

Al-Mujadalah

Al-mujadalah menunjukkan agar seorang aktivis dakwah senantiasa meluruskan pandangan yang salah, dan menolak setiappendapat yang tidak sejalan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.²³

Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah memiliki berbagai cara untuk mengajak umat Islam berbuat baik dengan cara yang baik dan bijaksana. Karena Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Saw dengan penuh kedaiman dan tanpa ada paksaan. Dengan hal ini dapat membuat *mad'u* atau objek dakwah dengan sendirinya sadar akan menjalani dan melaksanakan apa yang menjadi perintah-Nya dan menjauhi segala Larangan-Nya

Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin, media yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti perantara. Wilbur mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang

²² Yahya, *Dakwah Islamiyah, dan Proselytisme; Telaah atas Etika Dakwah dalam Kemajemukan* INJECT. Interdisiplinay Journal Of Communication, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, h, 92

²³ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2009), h. 23

dimaksud dengan media adalah alat- alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.²⁴ Media dakwah merupakan sebuah alat yang digunakan individu untuk menyampaikan pesan dakwah dengan tujuan dan maksud tertentu. Pesan dakwah disini berupa ajakan kepada seluruh umat muslim agar menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan- Nya (Ilaihi, 2010:26). Media dakwah yaitu peralatan atau perantara yang di gunakan untuk berkomunikasi berinteraksi atau menyampaikan pesan dakwah dari subjek dakwah (*da'i*) ke objek dakwah (*mad'u*). Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk perantara dakwah. Maka ada berbagai macam media yang dapat digunakan dalam berdakwah. Media dakwah yang dapat digunakan untuk berdakwah dikelompokan pada:

Media Visual

Media visual yang di maksud adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Media visual yang dapat dimanfaatkan untuk berdakwah adalah film slide, tranparansi, overhead proyektor, gambar, foto, dan lain sebagainya.

Media Audio

Media audio dalam dakwah adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio ini cukup tinggi efektivitasnya dalam penyebaran informasi, seperti radio, tape recorder.

Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi, seperti televisi,

²⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu...h*. 111-113

film atau sinetron, dan video. Media audio visual sangat efektif untuk digunakan sebagai media penyampaian pesan- pesan dakwah karena kemampuannya yang dapat menjangkau daerah sangat luas.

Media Cetak

Media cetak adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak, seperti buku, surat kabar, dan majalah. Dakwah melalui media cetak cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru.

Internet

Internet berasal dari kepanjangan *International Connection Networking* berarti global atau seluruh dunia, *connection* berarti hubungan komunikasi, dan *networking* berarti jaringan. Dengan demikian, internet adalah suatu sistem jaringan komunikasi yang terhubung seluruh dunia. Media yang menggunakan internet salah satunya media sosial. Dakwah melalui internet lebih simpel dan lebih efisien dan mudah di jangkau oleh berbagai khalayak.²⁵

Media yang sering digunakan zaman sekarang, zaman modern yaitu seperti televisi, internet salah satunya media *youtube*. Surat kabar, majalah, radio, rekaman. Media massa memiliki banyak kekuatan yang membuatnya sangat penting dan strategis dalam dakwah, terutama untuk pencitraan dan pembentukan perilaku islami dalam masyarakat.²⁶

Youtube

Youtube merupakan sebuah media sosial yang berisikan kumpulan video-video seperti videoclip, film pendek, serial televisi, trailer film, video blog, video tutorial dan masih banyak lagi. Pengguna *Youtube* dapat dengan bebas mengakses video baik itu

²⁵ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), h. 420

²⁶ Anwar Arifin, *Dakwah...*h. 129

yang di unggah sendiri maupun video yang di unggah oleh berbagai pihak. Di era millennium ini hampir semua orang sudah mengenal *youtube*. Apalagi dengan kemajuan teknologi dan kemudahan dalam mengaksesnya masyarakat menjadi lebih praktis dalam memenuhi kebutuhan hiburan bahkan rohani. Didalam media *youtube* sendiri banyak fitur-fitur yang di gunakan *Youtube* didirikan pada tahun 2005 tanggal 14 februari oleh tiga orang, mantan karyawan paypal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada awalnya *youtube* berdiri, kantor pusat *youtube* terletak bersama sebuah restoran ternama yaitu Pizza dan Restoran Jepang di San Mateo di California.

Perkembangan media *youtube* sangat pesat pada tahun 2006, pada tahun itu media *youtube* telah berhasil menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal hanya mengupload atau mengunggah video sederhana sekarang dapat di gunakan untuk *live streaming*, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi manfaatnya. *Youtube* mudah digunakan dan dapat di ikuti oleh semua kalangan. Mulai dari anak kecil hingga orang dewasa dapat dengan mudah mempelajari dan mengakses *youtube*. Dari ulasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan media *youtube* sebagai media untuk mengunggah video dalam berbagai tahapan dimulai dari berdirinya *youtube* sampai berkembangnya *youtube* dan di manfaatkan sebagai media dakwah Islam dalam berbagai kalangan pengguna di dalam masyarakat.

Youtube Sebagai Media Dakwah

Sosial media merupakan dua unsur yang disatukan dalam satu aplikasi yang mendukung sosialisai sekaligus sebagai media informasi, baik sifatnya yang terbatas maupun tak terbatas.²⁷ Pada era

²⁷ Umi Alflaha, *Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif* INJECT: Interdisciplinay Journal of Communication, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 254

globalisasi seperti ini banyak kalangan masyarakat menggunakan media sosial untuk komunikasi, untuk mencari informasi, dan mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan adalah media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *path*, *line*, *twitter*, *youtube*, dan lain sebagainya.

Menurut Micheal Cross dalam penjelasan Umi Aflaha bahwa media sosial merupakan suatu *term* yang mendeskripsikan beragam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam kolaborasi, saling tukar informasi, dan berinteraksi lewat pesan yang berbasis web.

Masyarakat sekarang berkomunikasi tidak hanya dengan tatap mata dan bertemu, namun di zaman modernisasi telah merubah semua gaya hidup masyarakat dengan memberi fasilitas yang mudah. Seperti halnya dulu seseorang kalau mau berkomunikasi dengan orang lain sangat begitu sulit namun sekarang menjadi lebih mudah berkomunikasi dengan oranglain dan kita juga lebih mudah mendapatkan informasi dunia luar lewat media sosial seperti media *youtube*.

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Disebutkan Deddy Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara (Aripudin, 2011:13).²⁸

Media *youtube* dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk *live streaming* media *youtube* juga seperti media televisi. Tetapi media *youtube* lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk videoceramah.

²⁸ Acep Aripuddin, *Pengembangan Metode Dakwah : Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ceremai*, (Jakarta : PT Raja Gafindo Persada), h. 13

Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media *youtube* adalah salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi. Media *youtube* juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video ceramah. dengan menggunakan media *youtube* mempermudah dalam penyampainya dan melihatnya.

Penutup

Media *youtube* adalah suatu media sosial yang berkembang sangat begitu pesat, sebagai wadah sarana zaman milineal untuk berbagi ide gagasan imajinasi semua kalangan yang dikemas dalam bentuk video dan dapat dilihat oleh semua orang. Media *youtube* juga dapat dibuat untuk penyampaian nilai kebaikan di zaman sekarang ini, karena sejatinya dakwah itu mengajak dalam hal kebaiakan. Dakwah tidak hanya dilakukan dari suatu tempat ke tempat yang lain dakwah juga harus bisa memanfaatkan perkembangan media sosial yang ada seperti sekarang ini yaitu media *youtube*. Media *youtube* juga digunakan oleh para ustadz, da'i dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Adanya *youtube* memudahkan dalam penyampaian pesan-pesan dakwah kepada khalayak di seluruh dunia tanpa batas waktu dan dapat dengan mudah diakses oleh para pengguna media social dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflaha, Umi. *Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif* INJECT: *Interdisciplinay Journal Of Comunicatioan*, Vol.2, No.2, Desember 2017: Hal 247-274. 2017.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2009.
- Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode Dakwah: Respons Da'I Terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ceremai*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Ghazali, Bahri. *Dakwah Komunikatif*. Jakarta : Pedoman Ilmu Raya. 1997.
- Halimi, Safroodin. *Etika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an antara Idealitas Qur'ani dan Realitas Sosial*. Semarang: Walisongo Press. 2008.
- Hayati, Umi. 2017. *Nilai-Nilai Dakwah Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial* INJECT: *Interdisciplinay Journal Of Comunicatioan*, Vol.2, No.2, Desember 2017.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Nuruddin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Grafindo. 2009.
- Ridzuan. *Memahami Etika Dakwah Lintas Budaya*. Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2009.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali. 2012.

- Shaleh, Abdul Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1993.
- Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta : PT Asdi Mahastya. 2009.
- Suparta, Munzier. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2003.
- Surianor. *Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio* Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.14, No.27, Januari-Juni 2015.
- Syamsudin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 1997.
- Umar, Toha Yahya. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang. 1995.
- Yahya. *Dakwah Islamiyah dan Proselytisme; Telaah atas Etika Dakwah Dalam Kemajemukan* INJECT: *Interdisciplinay Journal Of Comunicatioan*, Vol.1, No.1, Juni 2016.